



# AL-MU'TABAR

Journal of the Hadith Studies Department

State Islamic College of Mandailing Natal, North Sumatra, Indonesia








Vol. 6 No. 1 Edition June 2026

ISSN: 2774-9452 (e) 2774-9460 (p); Page: 77-94

<https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/almutabar>, <https://doi.org/10.56874//almutabar>.

**Submission:** 30 Februari 2026 **Revised:** 3 Mei 2026 **Accept:** 25 Mei 2026 **Publish:** 30 Juni 2026

## Studi Literature Review: Kajian Filologi terhadap Naskah Kuno Hadis di Indonesia

-  Ahmad Fauzi, email: [ahmadfauzi@stain-madina.ac.id](mailto:ahmadfauzi@stain-madina.ac.id)<sup>1</sup>  
 Edriagus Saputra, email: [edriagus.saputra@stain-madina.ac.id](mailto:edriagus.saputra@stain-madina.ac.id)<sup>2\*</sup>  
 Siti Suaibah, email: [sitisuaibah@stain-madina.ac.id](mailto:sitisuaibah@stain-madina.ac.id)<sup>3</sup>  
 Ahmad Sapani, email: [ahmadsapani@stain-madina.ac.id](mailto:ahmadsapani@stain-madina.ac.id)<sup>4</sup>  
 Ahmad Sahril, email: [ahmad\\_sahril@stain-madina.ac.id](mailto:ahmad_sahril@stain-madina.ac.id)<sup>5</sup>  
 Siti Wardah, email: [sitiwardah@stain-madina.ac.id](mailto:sitiwardah@stain-madina.ac.id)<sup>6</sup>  
 Arwansyah bin Kirin, email: [arwansyah@uthm.my.edu](mailto:arwansyah@uthm.my.edu)<sup>7</sup>

### Affiliation:

<sup>1-6</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>7</sup>Universiti Tun Hussein Onn Malaysia, Malaysia

\*Author Corresponding:

Edriagus Saputra

[edriagus.saputra@stain-madina.ac.id](mailto:edriagus.saputra@stain-madina.ac.id)

@Copyright



Al-Mu'tabar is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

### Abstract

*Ancient hadith manuscripts as an Islamic intellectual heritage in Indonesia reflect the dynamics of hadith transmission and adaptation in local contexts, but the increase in philological publications has not been accompanied by a comprehensive mapping of trends, methods, and scholarly contributions. This article answers the main question: how are publication trends, methodological approaches, and contributions to philological research on ancient hadith manuscripts in Indonesia developing, and what research gaps need to be addressed? The novelty of this research lies in a systematic literature review that integrates bibliometric analysis to uncover gaps such as the dominance of descriptive approaches and the lack of integration with classical hadith science. The methodology uses a qualitative literature review, a search of 30 articles via Google Scholar with the keyword "ancient manuscripts", data analysis using Dimensions AI, and classification in tables, graphs, and narratives to map journal affiliations, regions, and accreditation. The main results show an increasing publication trend since 2018 (peaking at 5 articles in 2019 and 2022), a dominance of Padjadjaran University and UIN Raden Fatah Palembang, a concentration in Java and Sumatra, and the majority of publications in non-SINTA journals. The discussion underlines the integration of philology-hadith as a complementary approach to textual criticism, sanad, matan, and heritage preservation, encouraging more integrative and contextual research.*

**Keywords:** Philology; Ancient Hadith Manuscripts; Hadith Studies in Indonesia; Nusantara Islamic Manuscripts

## Abstrak

Naskah kuno hadis sebagai warisan intelektual Islam di Indonesia mencerminkan dinamika transmisi dan adaptasi hadis dalam konteks lokal, namun peningkatan publikasi filologi belum diiringi pemetaan komprehensif tren, metode, dan kontribusi keilmuan. Artikel ini menjawab pertanyaan utama: bagaimana tren publikasi, pendekatan metodologis, dan kontribusi riset filologi naskah kuno hadis di Indonesia berkembang, serta celah penelitian yang perlu diatasi? Kebaruan penelitian terletak pada literature review sistematis yang mengintegrasikan analisis bibliometrik untuk mengungkap gap seperti dominasi pendekatan deskriptif dan kurangnya integrasi dengan ilmu hadis klasik. Metode riset ini menggunakan kajian pustaka kualitatif, penelusuran 28 artikel via Google Scholar dengan kata kunci "naskah kuno", analisis data melalui Dimensions AI, serta klasifikasi dalam tabel, grafik, dan narasi untuk memetakan afiliasi, wilayah, dan akreditasi jurnal. Hasil utama menunjukkan tren publikasi meningkat sejak 2018 (puncak 5 artikel pada 2019 dan 2022), dominasi Universitas Padjadjaran dan UIN Raden Fatah Palembang, konsentrasi di Jawa dan Sumatera, serta mayoritas publikasi di jurnal non-SINTA; diskusi menggarisbawahi integrasi filologi-hadis sebagai pendekatan saling melengkapi untuk kritik teks, sanad, matan, dan pelestarian warisan, mendorong riset lebih integratif dan kontekstual.

**Kata Kunci:** Filologi; Naskah Kuno Hadis; Studi Hadis di Indonesia; Manuskrip Islam Nusantara

## INTRODUCTION

Naskah kuno hadis merupakan salah satu warisan intelektual Islam yang memiliki nilai historis, keilmuan, dan kultural yang sangat tinggi.<sup>1</sup> Di Indonesia, keberadaan manuskrip hadis, baik yang berdiri sendiri maupun yang terintegrasi dalam kitab-kitab keislaman seperti fikih, tasawuf, dan akhlak yang menjadi bukti nyata dari dinamika transmisi dan pengembangan hadis di Nusantara.<sup>2</sup> Manuskrip-manuskrip tersebut tidak hanya merekam teks hadis, tetapi juga mencerminkan proses adaptasi, penafsiran, dan pengajaran hadis dalam konteks sosial-budaya lokal.<sup>3</sup> Oleh karena itu, kajian filologi terhadap naskah kuno hadis menjadi sangat penting sebagai upaya untuk mengungkap autentisitas teks, sejarah transmisi, serta makna yang terkandung di dalamnya.

Filologi, sebagai disiplin ilmu yang berfokus pada kajian teks klasik dan manuskrip, memiliki peran strategis dalam penelitian naskah kuno hadis.<sup>4</sup> Melalui pendekatan filologis, seperti inventarisasi naskah, deskripsi kodikologis, kritik teks, transliterasi, dan penyusunan edisi teks, maka peneliti dapat mengidentifikasi variasi redaksi, kesalahan penyalinan, serta karakteristik khas naskah yang tidak selalu terungkap melalui kajian hadis normatif.<sup>5</sup> Dalam konteks hadis, perbedaan redaksi sekecil apa pun dapat berdampak pada pemahaman makna dan implikasi normatifnya, sehingga kehadiran filologi menjadi pelengkap yang signifikan bagi metodologi ilmu hadis klasik.

Dalam dua dekade terakhir, perhatian akademik terhadap kajian filologi naskah kuno hadis di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat. Hal ini ditandai dengan bertambahnya publikasi ilmiah yang mengkaji manuskrip hadis berbasis lokal, seperti naskah hadis beraksara Jawi,

---

<sup>1</sup> Riswinarno Riswinarno, "Preservasi Naskah Kuno Koleksi Masjid Agung Surakarta," *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* 1, no. 2 (2017): 379–94.

<sup>2</sup> Novizal Wendry, "Autentisitas Hadis Dalam Manuskrip Risalah 73 Golongan Pada Koleksi Surau Tarekat Syatariyah Calau Kabupaten Sijunjung," *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 6, no. 1 (2021).

<sup>3</sup> DEDE HIDAYATULLAH, "Khazanah Pernaskahan Nusantara: Rekam Jejak Dan Perkembangan Kontemporer," Penerbit BRIN eBooks, 2023.

<sup>4</sup> Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia: Teori Dan Metode Edisi Revisi* (Prenada Media, 2022); Misbahul Munir, "Pendekatan Filologi Dalam Studi Islam; Analisis Teoritis Dan Metodologis," *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam* 19, no. 1 (2024): 62–71.

<sup>5</sup> Siti Deviyanti, "Pengatalogan Naskah Kuno: Dari Kajian Filologi Hingga Bentuk Metadata," *Biola Pustaka*, 2022; Nurhayati Harahap, *Filologi Nusantara: Pengantar Ke Arab Penelitian Filologi* (Prenada Media, 2021).

Pegon, maupun manuskrip pesantren. Riset-riset tersebut tidak hanya berkontribusi pada pelestarian warisan manuskrip Nusantara, tetapi juga membuka ruang kajian baru mengenai sejarah intelektual Islam Indonesia, khususnya dalam hal transmisi hadis di luar pusat-pusat keilmuan Timur Tengah. Namun demikian, peningkatan jumlah publikasi tersebut belum selalu diiringi dengan pemetaan komprehensif terhadap arah, metode, dan kecenderungan kajian yang berkembang.

Sejauh ini, sebagian besar penelitian filologi hadis di Indonesia masih bersifat parsial dan berfokus pada satu naskah atau satu wilayah tertentu. Akibatnya, gambaran utuh mengenai perkembangan riset filologi naskah kuno hadis di Indonesia—termasuk kecenderungan metodologis, fokus tema, serta kontribusi teoretisnya—belum tergambarkan secara sistematis. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan sebuah kajian literature review yang mampu merangkum, menganalisis, dan mengkritisi hasil-hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan peta keilmuan yang lebih jelas dan terarah.

Kajian *literature review* menjadi penting tidak hanya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan riset filologi hadis di Indonesia, tetapi juga untuk mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) yang masih terbuka. Melalui analisis terhadap publikasi ilmiah, kajian ini dapat mengungkap kecenderungan objek naskah yang paling banyak diteliti, pendekatan filologi yang dominan digunakan, serta sejauh mana integrasi antara filologi dan ilmu hadis dilakukan oleh para peneliti. Selain itu, literature review juga berfungsi sebagai dasar evaluatif untuk menilai kontribusi kajian filologi hadis terhadap pengembangan studi hadis kontemporer di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk melakukan kajian literature review terhadap riset filologi naskah kuno hadis di Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah memetakan tren publikasi, pendekatan metodologis, serta kontribusi keilmuan yang dihasilkan dari penelitian-penelitian tersebut. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam bentuk pemetaan komprehensif terhadap studi filologi hadis di Indonesia, sekaligus menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian naskah kuno hadis yang lebih sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan.

## LITERATURE REVIEW

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian terhadap naskah, hadis, dan warisan keilmuan Islam terus berkembang dengan ragam pendekatan dan fokus kajian yang berbeda. Penelitian Nurmustafha dan Lusiana (2024) menekankan pentingnya upaya pelestarian naskah *Babad Banten* melalui konservasi preventif, pasif, dan aktif sebagai prasyarat keberlanjutan kajian keilmuan Islam, meskipun masih menghadapi keterbatasan pada aspek restorasi akibat kendala anggaran, infrastruktur, dan sumber daya manusia, sehingga kajiannya lebih berorientasi pada konservasi fisik naskah daripada pemaknaan substantif teks.<sup>6</sup> Sementara itu, Rustiman (2020) mengkaji naskah *Ath Thibbun Nabawi* karya Imam Adz-Dzahabi dengan pendekatan filologis dan deskriptif-analitik, yang berhasil mengintegrasikan kajian teks hadis dengan konteks kebijakan sosial dan kesehatan melalui model preventif, kuratif, dan persuasif spiritual, namun fokus kajiannya belum menyentuh dimensi konseptual keimanan secara khusus. Kajian filologi terhadap naskah Ulu Komering juga memberikan kontribusi penting dalam memahami khazanah naskah lokal Nusantara melalui deskripsi fisik, aksara, bahasa, dan isi teks, tetapi masih bersifat deskriptif

---

<sup>6</sup> Nida Nurmustafha and Elnovani Lusiana, "Preservasi Naskah Kuno Babad Banten Di Museum Sri Baduga," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 11375–88.

dan belum mengembangkan analisis tematik atau interdisipliner dalam konteks keilmuan Islam yang lebih luas.<sup>7</sup> Di sisi lain, penelitian Pebriona dkk. (2023) menyoroti aspek komunikasi persuasif antarinstansi dalam penyelamatan naskah kuno Surau Latiah di Kota Solok, yang relevan sebagai fondasi keberlanjutan kajian ilmiah, namun tidak berfokus pada analisis isi maupun pemaknaan teks keagamaan.<sup>8</sup> Adapun penelitian Fawaid (2019) mengenai filologi naskah *Tafsir bi al-Imlâ'* karya Kyai Zaini Mun'im berhasil mengungkap metode, gaya, dan ideologi tafsir Nusantara melalui pendekatan filologis dan analisis metodologis, meskipun belum memanfaatkan pendekatan ilmu lain sebagai instrumen bantu pemaknaan.<sup>9</sup> Berdasarkan keseluruhan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian sebelumnya masih menitikberatkan pada pelestarian naskah, kajian filologi, serta pemaknaan teks dalam konteks tertentu, seperti kesehatan, komunikasi sosial, atau tafsir, dan belum ditemukan kajian yang secara spesifik mengkaji hadis Nabi tentang naik dan turunnya iman dengan pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan ilmu hadis dan matematika konseptual. Oleh karena itu, penelitian ini menempati posisi strategis sebagai pengembangan dan pembaruan kajian, dengan menawarkan perspektif baru dalam memahami konsep iman secara lebih komprehensif, kontekstual, dan moderat melalui kolaborasi antara ilmu hadis dan matematika.

## RESEARCH METHOD

Riset ini menggunakan metode kualitatif dengan model kajian pustaka (*library research*). Tujuan riset ini untuk memetakan publikasi ataupun penelitian terkait dengan kajian filologi yang membahas tentang naskah kuno penelusuran artikel ilmiah menggunakan website google adengan sumber utama riset ini adalah arikel jurnal , hasil penelitian, dan buku-buku, yang terkait dengan kajian.Selain itu, penulis juga di bantu dalam melakukan analisis data dari beberapa aplikasi terkait, seperti dimensions AI,dan vosviewer.Setelah penulis mendapatkan data penelitian ini, maka dilakukan filterisasi dan klasifikasi data yang telah di temukan. Kemudian penulis melakukan analisis berdasarkan data penemuan dan memaparkannya dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik. Selanjutnya penulis menarik sebuah kesimpulan untuk lebih memahami data – data yang di dapatkan.

## RESULT AND DISCUSSION

### Penelusuran Artikel Publikasi berdasarkan pada Google Scholar

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap website pencarian, menggunakan *google scholar* dengan menggunakan *keyword* “naskah kuno”, maka ditemukan 28 artikel. Berdasarkan 28 artikel tersebut, yang telah diklasifikasikan dengan memfokuskan pada objek kajian artikel terhadap naskah kuno. Berdasarkan penelusuran tersebut maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

| No | Nama Penulis | Judul Artikel | Jurnal | Tahun |
|----|--------------|---------------|--------|-------|
|----|--------------|---------------|--------|-------|

<sup>7</sup> Uus Rustiman, “Naskah Kuno Arab Ath Thibbun Nabawi; Model Kebijakan Rasulullah SAW Dalam Ikhtiyar Menghadapi Wabah Karya Imam Adz Dzahabi Abad Ke-13,” *Al-Ibanah* 5, no. 2 (2020): 1–19.

<sup>8</sup> Sevri Pebriona et al., “Komunikasi Dinas Perpustakaan Dan Dinas Pariwisata Dalam Menyelamatkan Naskah Kuno Surau Latiah Kota Solok,” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023): 100–110.

<sup>9</sup> Ahmad Fawaid, “Filologi Naskah Tafsir Bi Al-Imlâ’ Surat Al-Baqarah Karya Kyai Zaini Mun’Im,” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis* 20, no. 2 (2019): 143–62.

|   |  |   |  |      |
|---|--|---|--|------|
| 1 | Sevri Pebriona, Emeraldy Chatra, Ernita Arif <sup>10</sup> | Komunikasi Dinas Perpustakaan Dan Dinas Pariwisata Dalam Menyelamatkan Naskah Kuno Surau Latiah Kota Solok                | Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial    | 2023 |
| 2 | Irwan Malin Basa <sup>11</sup>                             | Pengembangan Industri Kreatif Dari Iluminasi Naskah Kuno Pariangan: Studi Motif Batik Pariangan, Sumatra Barat            | Jurnal Manassa : Manuskripta                                   | 2019 |
| 3 | Richad Saputra Adiguna , Hanif Risa Mustafa <sup>12</sup>  | Naskah Kuno Kabuyutan Ciburuy Dalam Perspektif Historiografi Indonesia  | Jurnal Siginjai : Journal Of History Studies Universitas Jambi | 2023 |
| 4 | Muhamad mukhtar zaedin <sup>13</sup>                       | Wahosan Bujang Genjong: Naskah Kuno Tasawuf Dari Bumi Cirebon   | Tamaddun : Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam                 | 2017 |
| 5 | Agus Supriatna, Sasadara Hayunar <sup>14</sup>             | Identifikasi Dan Transliterasi Naskah Kuno Buton Abad 18 Masehi <i>À€œMiaâ€™Ratut Tamaamiâ€™ Karya Syeikh Abdul Ghani</i> | Etnoreflika : Jurnal Sosial dan Budaya                         | 2018 |

<sup>10</sup> Sevri Pebriona et al., “Komunikasi Dinas Perpustakaan Dan Dinas Pariwisata Dalam Menyelamatkan Naskah Kuno Surau Latiah Kota Solok,” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023): 100–110.

<sup>11</sup> Irwan Malin Basa, “Pengembangan Industri Kreatif Dari Iluminasi Naskah Kuno Pariangan: Studi Motif Batik Pariangan, Sumatra Barat,” *Manuskripta* 9, no. 2 (2019): 1–7.

<sup>12</sup> Richad Saputra Adiguna and Hanif Risa Mustafa, “Naskah Kuno Kabuyutan Ciburuy Dalam Perspektif Historiografi Indonesia,” *Siginjai: Jurnal Sejarah* 3, no. 2 (2023): 144–55.

<sup>13</sup> Muhamad Mukhtar Zaedin, “Wahosan Bujang Genjong: Naskah Kuno Tasawuf Dari Bumi Cirebon,” *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam* 5, no. 2 (2017).

<sup>14</sup> Agus Supriatna and Sasadara Hayunari, “IDENTIFIKASI DAN TRANSLITERASI NASKAH KUNO BUTON ABAD 18 MASEHI *À€œMiaâ€™RATUT TAMAAMIâ€™ KARYA SYEIKH ABDUL GHANI,*” *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya* 7, no. 3 (2018): 187–201.

|    |   |  |   |      |
|----|---|--|---|------|
| 6  | Isni Wahyuningsih,<br>Sri Sularsih,<br>Siti Yuanisa,<br>Iwan Kurnianto,<br>Yudhi Atmadja Hendra<br>Purnam <sup>15</sup> | Bahan Konservasi<br>Tradisional<br>Menurut Tinjauan<br>Naskah Kuno Ka<br>Ga Nga  | Jurnal Konservasi<br>Cagar Budaya   | 2019 |
| 7  | Nabhana Aida Tsurayya <sup>16</sup>   | Nilai Religiusitas<br>Naskah Kuno<br>Serat Suluk<br>Babaraning<br>Ngelmi Makrifat  | Jurnal estetika<br>program studi<br>pendidikan Bahasa<br>dan sastra indonesia | 2023 |
| 8  | M. Affan Ridhollah <sup>17</sup>  | Naskah Ulu<br>Komerling: Sebuah<br>Kajian Filologi   | Jurnal Pendidikan<br>sejarah dan kajian<br>sejarah                            | 2024 |
| 9  | Vironika Diya Andina <sup>18</sup>  | Nilai<br>Kepahlawanan<br>Dalam Serat<br>Kridhawasita<br>(Kajian Filologi)  | Jurnal Bahasa,<br>Sastra, dan<br>Pembelajarannya                              | 2020 |
| 10 | Fika Hidayani, Am'mar<br>Abdullah Arfan <sup>19</sup>   | Meningkatkan<br>Kecintaan Budaya<br>Lokal Melalui<br>Pelatihan<br>Membaca Naskah<br>Kuno Beraksara<br>Pegon Di Kampus<br>Iain Syekh Nurjati<br>Cirebon | Jurnal pengabdian<br>kepada masyarakat  | 2022 |
| 11 | Ahmad Fawaid <sup>20</sup>  | Filologi Naskah<br>Tafsir Bi Al-Imla<br>'Surat Al-Baqarah<br>Karya Kyaizaini<br>Mun'im   | Jurnal Studi Ilmu-<br>Ilmu al-Qur'an dan<br>Hadis                             | 2019 |

<sup>15</sup> Isni Wahyuningsih et al., "Bahan Konservasi Tradisional Menurut Tinjauan Naskah Kuno Ka Ga nGa," *Jurnal Konservasi Cagar Budaya* 13, no. 1 (2019): 12–24.

<sup>16</sup> N Tsurayya, "Nilai Religiusitas Naskah Kuno Serat Suluk Babaraning Ngelmi Makrifat," *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5, no. 1 (2023): 19–26.

<sup>17</sup> M Affan Ridhollah et al., "Naskah Ulu Komerling: Sebuah Kajian Filologi," *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah* 6, no. 2 (2024): 33–38.

<sup>18</sup> Vironika Diya Andina, "Nilai Kepahlawanan Dalam Serat Kridhawasita (Kajian Filologi)," *Alfabeta: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya* 3, no. 1 (2020): 56–62; Fika Hidayani and Am'mar Abdullah Arfan, "Meningkatkan Kecintaan Budaya Lokal Melalui Pelatihan Membaca Naskah Kuno Beraksara Pegon Di Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon," *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 183–89.

<sup>19</sup> Hidayani and Arfan, "Meningkatkan Kecintaan Budaya Lokal Melalui Pelatihan Membaca Naskah Kuno Beraksara Pegon Di Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon."

<sup>20</sup> Ahmad Fawaid, "Filologi Naskah Tafsir Bi Al-Imla' Surat Al-Baqarah Karya Kyai Zaini Mun'Im," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 20, no. 2 (2019): 143–62.

|    |   |   |  |      |
|----|---|---|--|------|
| 12 | Uus Rustiman, Titin Nurhayati M <sup>21</sup>                   | Naskah Kuno Arab Ath Thibbun Nabawi: Model Kebijakan Rasulullah Saw Dalam Ikhtiyar Menghadapi Wabah Karya Imam Adz Dzahabi Abad Ke-13 | Jurnal Al-Ibanah   | 2020 |
| 13 | Kamidjan <sup>22</sup>  | Naskah Serat Wulang Sunu Sebuah Sastra Didaktis: Kajian Filologi  | Jurnal Pena Indonesia  | 2015 |
| 14 | M. Affan Ridhollah, Berlian Susetyo, Agus Susilo, Yeni Asmara   | Naskah Ulu Komering: Sebuah Kajian Filologi   | Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah   | 2024 |
| 15 | Nida Nurmustafha, Elnovani Lusiana, Samson CMS <sup>23</sup>    | Preservasi Naskah Kuno Babad Banten Di Museum Sri Baduga  | Innovative: Journal Of Social Science Research   | 2024 |
| 16 | Leni Nur'aeni, Agus Saeful Anwar <sup>24</sup>                  | Kajian Filologis Naskah Djodo   | Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Kegamaan Islam   | 2019 |
| 17 | Septi Cahyani, Nyimas Umi Kalsum, Fitriah Fitriah <sup>25</sup> | Kajian Filologi Terhadap Naskah Syara Shalawat Kubra Karya Kgs. Muhammad Azhari Bin Makruf  | Kajian filologi terhadap naskah syara shalawat kubra karya KGS. Muhammad Azhari bin Makruf | 2022 |
| 18 | Ida Sukowati, Ubaydillah Faqih <sup>26</sup>                    | Kajian Filologi Dan Nilai Pendidikan Sosial   | KAJIAN FILOLOGI DAN NILAI  | 2025 |

<sup>21</sup> Uus Rustiman, "Naskah Kuno Arab Ath Thibbun Nabawi; Model Kebijakan Rasulullah SAW Dalam Ikhtiyar Menghadapi Wabah Karya Imam Adz Dzahabi Abad Ke-13," *Al-Ibanah* 5, no. 2 (2020): 1–19.

<sup>22</sup> Kamidjan Kamidjan, "Naskah Serat Wulang Sunu Sebuah Sastra Didaktis: Kajian Filologi," *Jurnal Pena Indonesia* 1, no. 2 (2015): 216–39.

<sup>23</sup> Nida Nurmustafha and Elnovani Lusiana, "Preservasi Naskah Kuno Babad Banten Di Museum Sri Baduga," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 11375–88.

<sup>24</sup> Leni Nur'aeni and Agus Saeful Anwar, "Kajian Filologis Naskah Djodo," *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 16, no. 1 (2019): 112–21.

<sup>25</sup> Leni Nur'aeni and Agus Saeful Anwar, "Kajian Filologis Naskah Djodo," *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 16, no. 1 (2019): 112–21; Ida Sukowati and Ubaydillah Faqih, "KAJIAN FILOLOGI DAN NILAI PENDIDIKAN SOSIAL DALAM NASKAH 'NGREWANGI APA NGRUSUHI,'" *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 11, no. 1 (2025): 97–104.

<sup>26</sup> Sukowati and Faqih, "KAJIAN FILOLOGI DAN NILAI PENDIDIKAN SOSIAL DALAM NASKAH 'NGREWANGI APA NGRUSUHI.'"

|    |   |  |  |      |
|----|---|--|--|------|
|    |   | Dalam Naskah<br>“Ngrewangi Apa<br>Ngrusuhi”  | PENDIDIKAN<br>SOSIAL DALAM<br>NASKAH<br>“NGREWANGI<br>APA NGRUSUHI”                              |      |
| 19 | Evi Fuji Fauziyah <sup>1</sup> dan<br>Garini Gantina <sup>27</sup>  | Naskah Tiga<br>Añana: Sebuah<br>Tinjauan Filologis   | NASKAH TIGA<br>AÑANA:<br>SEBUAH<br>TINJAUAN<br>FILOLOGIS   | 2022 |
| 20 | Putri Surya Dani, Mina<br>Zahara, Ali Muzakir <sup>28</sup>         | Naskah Adat Aceh<br>Dalam Kajian<br>Filologi   | NASKAH ADAT<br>ACEH DALAM<br>KAJIAN<br>FILOLOGI  | 2022 |
| 21 | Ripal Maulana <sup>29</sup>   | Naskah<br>Paririmbun<br>Tatanen: Kajian<br>Filologi Dan<br>Struktural  | Jurnal Pendidikan<br>Bahasa dan Sastra<br>Daerah   | 2022 |
| 22 | Siti Wibianti Rofiahtul Ana,<br>Drs.<br>Parmin, M.Hum <sup>30</sup> | Naskah Kitab<br>Tauhid Versi<br>Drajat: Kajian<br>Filologi   | Aspek Moral dalam<br>Naskah Gagasan<br>Prakara Tindhaking<br>Ngaurip (Sebuah<br>Kajian Filologi) | 2021 |
| 23 | Faizal Amin <sup>31</sup>   | Potensi Naskah<br>Kuno Di<br>Kalimantan Barat :<br>Studi Awal<br>Manuskrip<br>Koleksi H.<br>Abdurrahman<br>Husin Fallugah<br>Al-Maghfurlahu<br>Di Kota Pontianak | Jurnal bahasa,dan<br>informasi islam   | 2012 |
| 24 | Sutiono Mahdi <sup>32</sup>   | Pelestarian<br>Naskah-Naskah<br>Kuno Di Museum   | Jurnal Pengabdian<br>Kepada masyarakat   | 2018 |

<sup>27</sup> Evi Fuji Fauziyah and Garini Gantina, “Naskah Tiga Añana: Sebuah Tinjauan Filologis: Naskah Tiga Añana: Sebuah Tinjauan Filologis,” *Kabuyutan* 1, no. 1 (2022): 20–23; Putri Surya Dani et al., “Naskah Adat Aceh Dalam Kajian Filologi,” *Malay Studies: History, Culture and Civilization* 1, no. 2 (2022): 43–62.

<sup>28</sup> Dani et al., “Naskah Adat Aceh Dalam Kajian Filologi”; Ripal Maulana, “Naskah Paririmbun Tatanen: Kajian Filologi Dan Struktural,” *Jaladri: Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa Sunda* 8, no. 1 (2022): 21–31.

<sup>29</sup> Maulana, “Naskah Paririmbun Tatanen: Kajian Filologi Dan Struktural.”

<sup>30</sup> Siti Wibianti Rofiahtul Ana et al., “NASKAH KITAB TAUHID VERSI DRAJAT: KAJIAN FILOLOGI,” *NASKAH KITAB TAUHID VERSI DRAJAT: KAJIAN FILOLOGI* 8 (2021).

<sup>31</sup> Faizal Amin, “Potensi Naskah Kuno Di Kalimantan Barat: Studi Awal Manuskrip Koleksi H. Abdurrahman Husin Fallugah Al-Maghfurlahu Di Kota Pontianak,” *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam* 13, no. 1 (2012): 49–82.

<sup>32</sup> Sutiono Mahdi, “Pelestarian Naskah-Naskah Kuno Di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2018): 129–33.

|    |   |  |  |      |
|----|---|--|--|------|
|    |   | Prabu Geusan Ulun Sumedang   |  |      |
| 25 | Siti Khadijah <sup>33</sup>   | Kegiatan Preservasi Naskah Kuno Syekh Abdul Manan Di Museum Bandar Cimanuk Indramayu   | Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan                 | 2021 |
| 26 | Hamiruddin Hamiruddin, Oga Satria, Khaidar Hasram <sup>34</sup>             | Local Wisdom Dalam Hakikat Preservasi Naskah Kuno Sebagai Pelestarian Warisan Budaya Bangsa  | Prosiding Fakultas ushuludin Adab dan Dakwah             | 2024 |
| 27 | Nugraha <sup>35</sup>   | Pelestarian Naskah Kuno Dalam Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa Di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta | Jurnal kajian ilmu perpustakaan, Informasi dan kearsipan | 2021 |
| 28 | Muhammad Tajuddin Anwar, Husain Husain, Nenet Natasudian Jaya <sup>36</sup> | Preservasi Naskah Kuno Sasak Lombok Berbasis Digital Dan Website   | Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer             | 2018 |

Tabel 1: rinci publikasi artikel ilmiah

Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan artikel berdasarkan tahun terbit artikel pada jurnal online ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

| NO | Tahun | Jumlah |
|----|-------|--------|
| 1. | 2012  | 1      |
| 2. | 2015  | 1      |
| 3. | 2017  | 1      |
| 4. | 2018  | 3      |
| 5. | 2019  | 4      |
| 6. | 2020  | 2      |

<sup>33</sup> Ute Lies Siti Khadijah et al., "Kegiatan Preservasi Naskah Kuno Syekh Abdul Manan Di Museum Bandar Cimanuk Indramayu," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 9, no. 1 (2021): 115–28.

<sup>34</sup> Fitri Handayani, "Local Wisdom Dalam Hakikat Preservasi Naskah Kuno Sebagai Pelestarian Warisan Budaya Bangsa," *Proceedings LAIN Kerinci* 1, no. 1 (2023): 133–47.

<sup>35</sup> Herwin Cahya Nugraha and Nurdin Laugu, "Pelestarian Naskah Kuno Dalam Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa Di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 7, no. 1 (2021): 105–20.

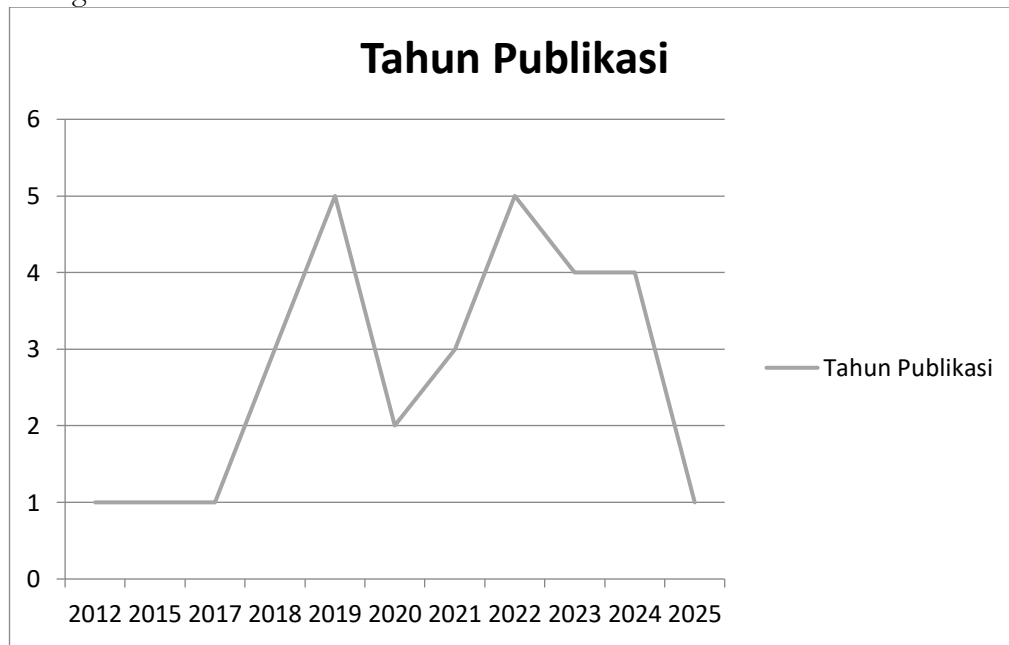
<sup>36</sup> Muhammad Tajuddin Anwar et al., "Preservasi Naskah Kuno Sasak Lombok Berbasis Digital Dan Website," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 5, no. 4 (2018): 445–54.

|     |      |   |
|-----|------|---|
| 7.  | 2021 | 3 |
| 8.  | 2022 | 5 |
| 9.  | 2023 | 3 |
| 10. | 2024 | 4 |
| 11. | 2025 | 1 |

Tabel 2: Klasifikasi tahun Publikasi Artikel Ilmiah

Berdasarkan klasifikasi tahun terbit artikel jurnal bertema **naskah kuno**, tabel tersebut memperlihatkan perkembangan publikasi yang bertahap namun signifikan. Pada periode awal, yakni tahun 2012, 2015, dan 2017, jumlah artikel masih sangat terbatas dengan hanya satu publikasi setiap tahunnya, yang menunjukkan bahwa kajian naskah kuno belum menjadi fokus utama penelitian. Memasuki tahun 2018, terjadi peningkatan yang cukup nyata dengan tiga artikel, lalu mencapai puncak awal pada 2019 dengan lima publikasi, menandakan mulai menguatnya perhatian akademisi terhadap tema ini. Meskipun sempat mengalami penurunan pada 2020, tren kembali meningkat dan relatif stabil pada periode 2021–2024, dengan jumlah publikasi berkisar antara tiga hingga lima artikel per tahun. Tahun 2022 kembali menunjukkan angka tertinggi dengan lima artikel, sedangkan tahun 2023 dan 2024 mencerminkan konsistensi yang kuat. Adapun tahun 2025 baru mencatat satu publikasi, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh belum selesainya periode pengumpulan data. Secara keseluruhan, tabel ini menggambarkan bahwa kajian naskah kuno semakin berkembang dan memperoleh posisi penting dalam ranah penelitian ilmiah dari waktu ke waktu.

Kemudian, berdasarkan perkembangan publikasi artikel setiap tahunnya maka dapat di paparkan sebagai berikut:

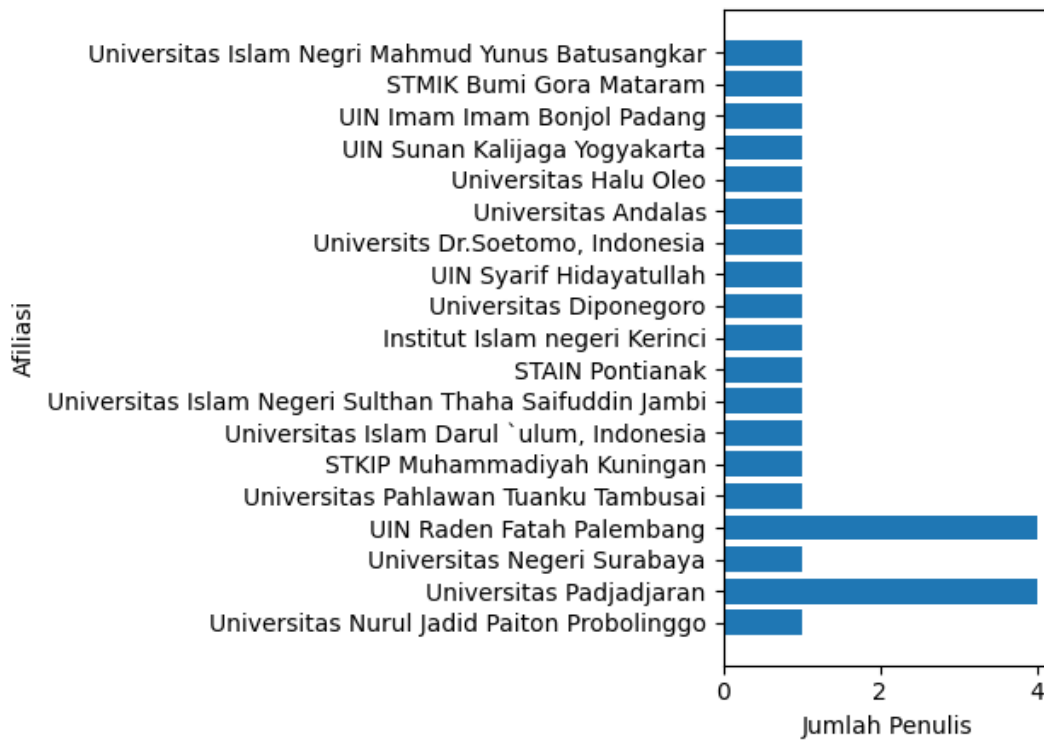


Grafik 1. Identifikasi tahun perkembangan Publikasi Artikel Ilmiah

### Klasifikasi Artikel berdasarkan Afiliasi dan Wilayah Author

Berdasarkan hasil analisis data terhadap author yang melakukan publish artikel dengan mengklasifikasikan afiliasi dari author dengan grafiknya sebagai berikut:

Grafik Afiliasi Penulis Berdasarkan Institusi

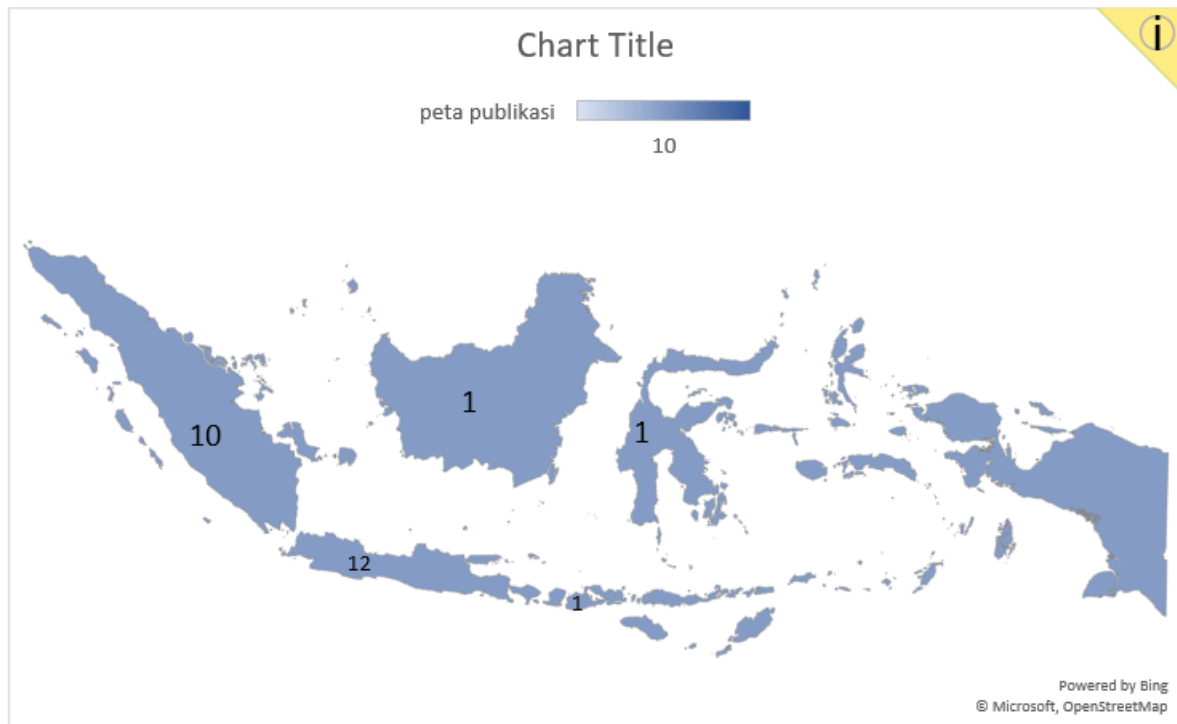


Berdasarkan grafik afiliasi penulis, terlihat bahwa Universitas Padjadjaran dan UIN Raden Fatah Palembang merupakan institusi dengan jumlah penulis terbanyak dalam publikasi riset filologi naskah kuno hadis. Masing-masing institusi tersebut memiliki empat penulis, yang menunjukkan peran dominan kedua kampus dalam pengembangan dan publikasi kajian filologi hadis di Indonesia. Dominasi ini mengindikasikan adanya tradisi akademik dan perhatian institusional yang kuat terhadap studi filologi dan manuskrip keislaman.

Sementara itu, Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo masing-masing menyumbang satu penulis. Hal ini menunjukkan bahwa riset filologi hadis tidak hanya berkembang di perguruan tinggi Islam negeri, tetapi juga mulai melibatkan perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi berbasis pesantren. Keberagaman ini mencerminkan sifat interdisipliner kajian filologi yang dapat dikaji dari perspektif humaniora, pendidikan, dan studi Islam.

Institusi lain seperti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Imam Bonjol Padang, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, serta Universitas Halu Oleo masing-masing berkontribusi satu penulis. Persebaran ini menunjukkan bahwa kajian filologi naskah kuno hadis telah menjangkau berbagai wilayah di Indonesia, baik di Pulau Jawa maupun luar Jawa, meskipun intensitas publikasinya masih relatif terbatas.

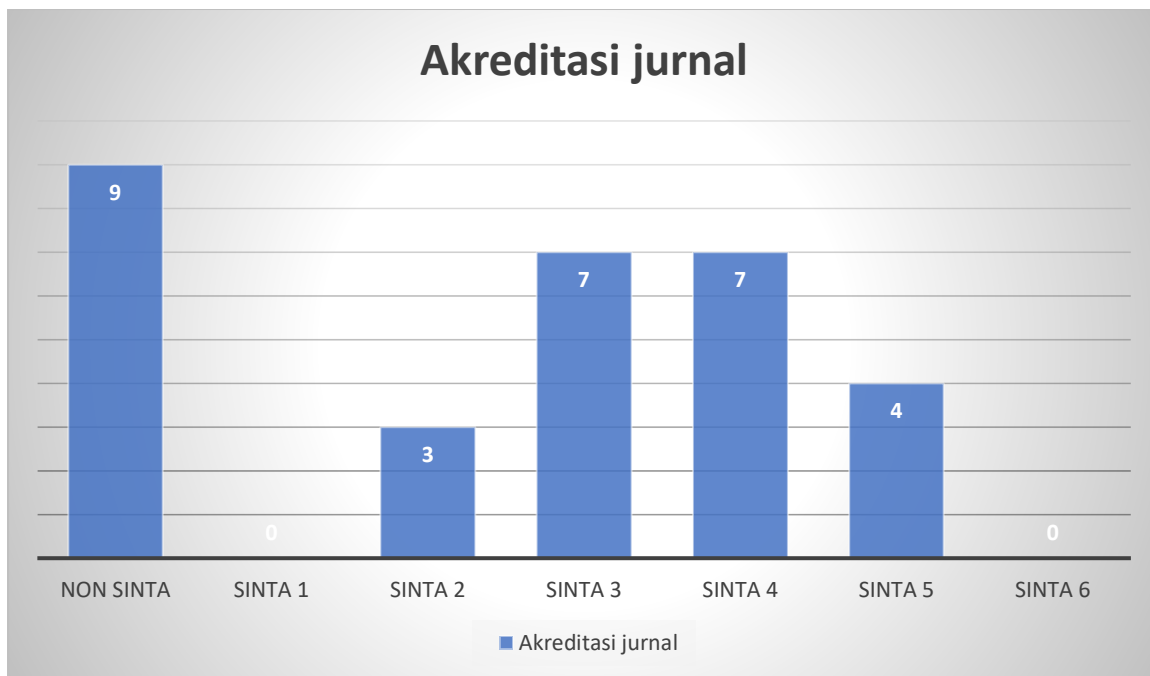
Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa publikasi riset filologi naskah kuno hadis di Indonesia masih terkonsentrasi pada beberapa institusi tertentu, sementara kontribusi dari kampus lainnya masih bersifat sporadis. Temuan ini mengindikasikan adanya peluang pengembangan riset filologi hadis yang lebih merata melalui kolaborasi antarperguruan tinggi serta penguatan kapasitas peneliti di institusi yang selama ini belum banyak terlibat. Dengan demikian, pemetaan afiliasi penulis ini tidak hanya menggambarkan distribusi institusi, tetapi juga menyoroti potensi perluasan dan pemerataan kajian filologi hadis di Indonesia.



Berdasarkan peta di atas maka hasil “Analisis spasial terhadap publikasi artikel menunjukkan konsentrasi publikasi yang kuat di Pulau Jawa (12 publikasi) dan Sumatera (10 publikasi). Daerah lain seperti Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara menunjukkan kontribusi minimal (masing-masing 1 publikasi), sementara Maluku dan Papua tidak tercatat publikasinya. Ketimpangan ini mengindikasikan perbedaan kapasitas penelitian dan akses terhadap fasilitas pendukung publikasi di luar pusat-pusat akademik. Kami merekomendasikan program pelatihan, hibah pendukung untuk peneliti regional, serta inisiatif kolaborasi lintas-wilayah untuk memperbaiki representasi penelitian nasional.”

#### **Klasifikasi Publikasi berdasarkan Akreditasi Jurnal**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah didapatkan terkait dengan akreditasi jurnal yang melakukan publikasi artikel tentang kajian filologi dengan objek kajian naskah kuno dengan grafiknya sebagai berikut:



Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa publikasi ilmiah terkait kajian filologi, khususnya penelitian mengenai naskah kuno di Indonesia, masih didominasi oleh jurnal non-SINTA, dengan jumlah mencapai 9 publikasi. Hal ini menunjukkan, bahwa mayoritas penelitian filologi, terutama yang berfokus pada objek kajian naskah kuno, belum terdistribusi secara luas ke jurnal-jurnal bereputasi nasional. Sementara itu, publikasi pada jurnal berakreditasi SINTA 3 dan SINTA 4 masing-masing berjumlah 7 artikel, menunjukkan bahwa sebagian penelitian filologi sudah mulai mendapatkan ruang pada jurnal dengan standar kualitas menengah. Publikasi pada SINTA 2 masih terbatas, hanya 3 artikel, dan SINTA 5 terdapat 4 artikel, sedangkan tidak ditemukan publikasi pada SINTA 1 maupun SINTA 6. Pola ini menggambarkan, bahwa meskipun penelitian filologi di Indonesia cukup aktif, terutama dalam mengkaji dan menginventarisasi naskah kuno, namun sebagian besar hasil riset tersebut masih belum menembus jurnal-jurnal dengan akreditasi tinggi. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas metodologi, penguatan pendekatan filologis, dan perluasan jejaring akademik agar penelitian naskah kuno dapat lebih diakui pada jurnal nasional bereputasi tinggi.

### Discussion

Kajian filologi terhadap naskah kuno memiliki posisi yang sangat strategis dalam pengembangan studi hadis, khususnya dalam upaya memahami transmisi, autentisitas, dan dinamika pemaknaan hadis dari masa ke masa. Dalam perspektif hadis, naskah kuno tidak hanya dipandang sebagai artefak historis, tetapi juga sebagai media transmisi ilmu yang merekam proses periwayatan, penyalinan, dan penafsiran hadis di berbagai ruang dan waktu. Oleh karena itu, pendekatan filologi menjadi instrumen penting untuk menyingkap lapisan-lapisan tekstual yang terkandung dalam manuskrip hadis. Secara metodologis, kajian filologi memungkinkan peneliti untuk melakukan kritik teks (*textual criticism*) terhadap naskah-naskah hadis kuno. Melalui proses inventarisasi, deskripsi kodikologis, transliterasi, dan edisi teks, filologi berperan dalam mengidentifikasi varian bacaan (*variant readings*) yang muncul akibat kesalahan penyalinan, perbedaan dialek, atau intervensi penyalin. Dalam konteks hadis, variasi teks ini sangat signifikan karena perbedaan satu kata atau frasa dapat berdampak pada pemahaman makna dan implikasi

hukum hadis tersebut. Dengan demikian, filologi berkontribusi pada upaya menjaga keakuratan matan hadis, yang selama ini lebih banyak dikaji melalui pendekatan ilmu musthalah al-hadis. Selain itu, kajian filologi juga memperkaya studi hadis melalui analisis historis dan kontekstual terhadap naskah. Naskah kuno hadis sering kali memuat catatan pinggir (*hāsyiyah*), komentar penyalin, atau keterangan sanad yang tidak ditemukan dalam kitab hadis kanonik. Unsur-unsur ini memberikan informasi berharga mengenai tradisi keilmuan lokal, otoritas ulama setempat, serta cara hadis dipahami dan diajarkan pada periode tertentu. Dalam hal ini, filologi membantu mengungkap dimensi sosial dan intelektual hadis yang sering luput dalam kajian hadis normatif. Dari perspektif sanad, kajian filologi terhadap naskah hadis kuno dapat mengungkap jalur transmisi non-formal yang berkembang di luar pusat-pusat keilmuan utama. Beberapa manuskrip menunjukkan adanya adaptasi sanad atau penyederhanaan periwayatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pedagogis di lingkungan pesantren, surau, atau madrasah tradisional. Fenomena ini tidak serta-merta menunjukkan kelemahan hadis, tetapi justru mencerminkan dinamika penyebaran hadis di tingkat lokal. Oleh karena itu, filologi berfungsi sebagai jembatan antara kajian sanad klasik dan realitas historis penyebaran hadis di masyarakat Muslim. Lebih jauh, kajian filologi dalam perspektif hadis juga berkontribusi pada pemahaman terhadap perkembangan matan hadis. Naskah kuno sering kali menunjukkan adanya penyesuaian bahasa, penerjemahan, atau parafrase hadis ke dalam bahasa lokal, seperti Melayu Jawi atau bahasa daerah lainnya. Proses ini mencerminkan upaya ulama terdahulu untuk mengontekstualisasikan ajaran Nabi agar dapat dipahami oleh masyarakat setempat. Dengan pendekatan filologi, peneliti dapat menelusuri perubahan redaksional tersebut tanpa mengabaikan substansi makna hadis, sehingga membuka ruang dialog antara otentisitas teks dan relevansi kontekstual. Dengan demikian, hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi antara filologi dan studi hadis merupakan pendekatan yang saling melengkapi. Filologi tidak dimaksudkan untuk menggantikan metodologi kritik hadis klasik, melainkan memperkuatnya dengan bukti tekstual dan historis yang bersumber dari naskah kuno. Pendekatan ini membuka perspektif baru dalam studi hadis, yaitu hadis sebagai teks hidup yang mengalami proses transmisi, adaptasi, dan pemaknaan sesuai dengan konteks zaman dan budaya. Oleh karena itu, kajian filologi terhadap naskah kuno dalam perspektif hadis tidak hanya berkontribusi pada pelestarian warisan intelektual Islam, tetapi juga pada pengembangan studi hadis yang lebih komprehensif dan kontekstual.

## **CONCLUSION**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa riset filologi naskah kuno hadis di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dari sisi kuantitas publikasi, terutama sejak tahun 2018 hingga 2024. Temuan utama menunjukkan bahwa pendekatan filologi yang digunakan para peneliti umumnya berfokus pada inventarisasi, deskripsi kodikologis, dan penyuntingan teks, namun belum banyak mengintegrasikan analisis sanad dan kritik hadis secara mendalam. Secara teoritis, penelitian ini mengonfirmasi posisi filologi sebagai pendekatan penting dalam studi hadis yang mampu mengungkap dinamika transmisi, variasi matan, dan adaptasi lokal hadis dalam konteks Nusantara, sekaligus menawarkan pemetaan baru mengenai kecenderungan metodologis kajian filologi hadis di Indonesia. Kontribusi praktis penelitian ini terletak pada penyediaan peta riset yang dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan akademik, pengembangan program pelatihan filologi hadis, serta penguatan kolaborasi lintas wilayah dan institusi. Dengan demikian, penelitian ini secara langsung menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam pendahuluan, yaitu dengan

menunjukkan arah perkembangan, keterbatasan, dan peluang penguatan kajian filologi naskah kuno hadis di Indonesia secara lebih integratif, sistematis, dan berkelanjutan.

## REFERENCES

- Adiguna, Richad Saputra, and Hanif Risa Mustafa. "Naskah Kuno Kabuyutan Ciburuy Dalam Perspektif Historiografi Indonesia." *Siginjai: Jurnal Sejarah* 3, no. 2 (2023): 144–55.
- Amin, Faizal. "Potensi Naskah Kuno Di Kalimantan Barat: Studi Awal Manuskrip Koleksi H. Abdurrahman Husin Fallugah Al-Maghfurlahu Di Kota Pontianak." *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam* 13, no. 1 (2012): 49–82.
- Ana, Siti Wibianti Rofiahtul, Drs Parmin, and M Hum. "NASKAH KITAB TAUHID VERSI DRAJAT: KAJIAN FILOLOGI." *NASKAH KITAB TAUHID VERSI DRAJAT: KAJIAN FILOLOGI* 8 (2021).
- Andina, Vironika Diya. "Nilai Kepahlawanan Dalam Serat Kridhawasita (Kajian Filologi)." *Alfabeta: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya* 3, no. 1 (2020): 56–62.
- Anwar, Muhammad Tajuddin, Husain Husain, and Nenet Natasudian Jaya. "Preservasi Naskah Kuno Sasak Lombok Berbasis Digital Dan Website." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 5, no. 4 (2018): 445–54.
- Azra, A. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII*. Kencana., 2004.
- Baried. *Pengantar Teori Filologi*. Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada., 1994.
- Basa, Irwan Malin. "Pengembangan Industri Kreatif Dari Iluminasi Naskah Kuno Pariangan: Studi Motif Batik Pariangan, Sumatra Barat." *Manuskripta* 9, no. 2 (2019): 1–7.
- Dani, Putri Surya, Mina Zahara, and Ali Muzakir. "Naskah Adat Aceh Dalam Kajian Filologi." *Malay Studies: History, Culture and Civilization* 1, no. 2 (2022): 43–62.
- Deviyanti, Siti. "Pengatalogan Naskah Kuno: Dari Kajian Filologi Hingga Bentuk Metadata." *Biola Pustaka*, 2022.
- Fathurahman. *Naskah Dan Kajian Islam Nusantara*. Puslitbang Lektur Keagamaan., 2015.
- Fathurahman, O. *Filologi Indonesia: Teori Dan Metode*. Kencana, 2011.
- Fathurahman, Oman. *Filologi Indonesia: Teori Dan Metode Edisi Revisi*. Prenada Media, 2022.
- Fauziyah, Evi Fuji, and Garini Gantina. "Naskah Tiga Ajñana: Sebuah Tinjauan Filologis: Naskah Tiga Ajñana: Sebuah Tinjauan Filologis." *Kabuyutan* 1, no. 1 (2022): 20–23.
- Fawaid, Ahmad. "Filologi Naskah Tafsir Bi Al-Imlâ' Surat Al-Baqarah Karya Kyai Zaini Mun'Im." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 20, no. 2 (2019): 143–62.
- Fawaid, Ahmad. "Filologi Naskah Tafsir Bi Al-Imlâ' Surat Al-Baqarah Karya Kyai Zaini Mun'Im." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 20, no. 2 (2019): 143–62.
- Handayani, Fitri. "Local Wisdom Dalam Hakikat Preservasi Naskah Kuno Sebagai Pelestarian Warisan Budaya Bangsa." *Proceedings LAIN Kerinci* 1, no. 1 (2023): 133–47.
- Harahap, Nurhayati. *Filologi Nusantara: Pengantar Ke Arab Penelitian Filologi*. Prenada Media, 2021.
- Hidayani, Fika, and Am'mar Abdullah Arfan. "Meningkatkan Kecintaan Budaya Lokal Melalui Pelatihan Membaca Naskah Kuno Beraksara Pegon Di Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon." *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 183–89.
- HIDAYATULLAH, DEDE. "Khazanah Pernaskahan Nusantara: Rekam Jejak Dan Perkembangan Kontemporer." *Penerbit BRIN eBooks*, 2023.
- Ismail. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Bulan Bintang, 2018.

- Kamidjan, Kamidjan. "Naskah Serat Wulang Sunu Sebuah Sastra Didaktis: Kajian Filologi." *Jurnal Pena Indonesia* 1, no. 2 (2015): 216–39.
- Khadijah, Ute Lies Siti, Lutfi Khoerunnisa, Rully Khairul Anwar, and Ayu Apriliani. "Kegiatan Preservasi Naskah Kuno Syekh Abdul Manan Di Museum Bandar Cimanuk Indramayu." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 9, no. 1 (2021): 115–28.
- Mahdi, Sutiono. "Pelestarian Naskah-Naskah Kuno Di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2018): 129–33.
- Maulana, Ripal. "Naskah Paririmbun Tatanen: Kajian Filologi Dan Struktural." *Jaladri: Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa Sunda* 8, no. 1 (2022): 21–31.
- Munawir. *Filologi Dan Studi Hadis: Integrasi Pendekatan Teks Dan Konteks. Jurnal Studi Hadis*, 2020.
- Munir, Misbahul. "Pendekatan Filologi Dalam Studi Islam; Analisis Teoritis Dan Metodologis." *Tansyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam* 19, no. 1 (2024): 62–71.
- Nugraha, Herwin Cahya, and Nurdin Laugu. "Pelestarian Naskah Kuno Dalam Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa Di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 7, no. 1 (2021): 105–20.
- Nur'aeni, Leni, and Agus Saeful Anwar. "Kajian Filologis Naskah Djodo." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 16, no. 1 (2019): 112–21.
- Nur'aeni, Leni, and Agus Saeful Anwar. "Kajian Filologis Naskah Djodo." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 16, no. 1 (2019): 112–21.
- Nurmustafha, Nida, and Elnovani Lusiana. "Preservasi Naskah Kuno Babad Banten Di Museum Sri Baduga." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 11375–88.
- Nurmustafha, Nida, and Elnovani Lusiana. "Preservasi Naskah Kuno Babad Banten Di Museum Sri Baduga." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 11375–88.
- Pebriona, Sevri, Emeraldy Chatra, and Ernita Arif. "Komunikasi Dinas Perpustakaan Dan Dinas Pariwisata Dalam Menyelamatkan Naskah Kuno Surau Latiah Kota Solok." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023): 100–110.
- Pebriona, Sevri, Emeraldy Chatra, and Ernita Arif. "Komunikasi Dinas Perpustakaan Dan Dinas Pariwisata Dalam Menyelamatkan Naskah Kuno Surau Latiah Kota Solok." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023): 100–110.
- Ridhollah, M Affan, Berlian Susetyo, Agus Susilo, and Yeni Asmara. "Naskah Ulu Komerling: Sebuah Kajian Filologi." *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah* 6, no. 2 (2024): 33–38.
- Ridwan, M. K. *Living Hadis Dalam Tradisi Keislaman Nusantara Jurnal Ilmu Hadis*. 2019.
- Riswinarno, Riswinarno. "Preservasi Naskah Kuno Koleksi Masjid Agung Surakarta." *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* 1, no. 2 (2017): 379–94.
- Robson. *Principles of Indonesian Philology*. KKITLV PressITLV Press, 1994.
- Rustiman, Uus. "Naskah Kuno Arab Ath Thibbun Nabawi; Model Kebijakan Rasulullah SAW Dalam Ikhtiyar Menghadapi Wabah Karya Imam Adz Dzahabi Abad Ke-13." *Al-Ibanah* 5, no. 2 (2020): 1–19.
- Rustiman, Uus. "Naskah Kuno Arab Ath Thibbun Nabawi; Model Kebijakan Rasulullah SAW Dalam Ikhtiyar Menghadapi Wabah Karya Imam Adz Dzahabi Abad Ke-13." *Al-Ibanah* 5, no. 2 (2020): 1–19.

- Sukowati, Ida, and Ubaydillah Faqih. "KAJIAN FILOLOGI DAN NILAI PENDIDIKAN SOSIAL DALAM NASKAH 'NGREWANGI APA NGRUSUHI.'" *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 11, no. 1 (2025): 97–104.
- Supriatna, Agus, and Sasadara Hayunari. "IDENTIFIKASI DAN TRANSLITERASI NASKAH KUNO BUTON ABAD 18 MASEHI Å€ œMIâ€™ RATUT 'TAMAAMIâ€ KARYA SYEIKH ABDUL GHANI." *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya* 7, no. 3 (2018): 187–201.
- Tsurayya, N. "Nilai Religiusitas Naskah Kuno Serat Suluk Babaraning Ngelmi Makrifat." *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5, no. 1 (2023): 19–26.
- Wahyuningsih, Isni, Sri Sularsih, Siti Yuanisa, Iwan Kurnianto, and Yudhi Atmadja Hendra Purnama. "Bahan Konservasi Tradisional Menurut Tinjauan Naskah Kuno Ka Ga nGa." *Jurnal Konservasi Cagar Budaya* 13, no. 1 (2019): 12–24.
- Wendry, Novizal. "Autentisitas Hadis Dalam Manuskrip Risalah 73 Golongan Pada Koleksi Surau Tarekat Syatariyah Calau Kabupaten Sijunjung." *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 6, no. 1 (2021).
- Zaedin, Muhamad Mukhtar. "Wahosan Bujang Genjong: Naskah Kuno Tasawuf Dari Bumi Cirebon." *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam* 5, no. 2 (2017).
- Zarkasyi, H. F. *Sanad, Matan, Dan Tradisi Keilmuan Islam Nusantara. Al-Jami'ab*. 2017.

